



**PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V
DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL
BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>27 Nop-2013</i>
NO. KLASIFIKASI	:	
NO. INDUK	:	<i>103621</i>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

10SK103621.00

Oleh:

ANNA FITRIANI
NIM 202.109.053

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANNA FITRIANI

NIM : 202 109 053

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 September 2013

Yang Menyatakan



ANNA FITRIANI
NIM 202 109 053

PERSEMBAHAN

Tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Engkau Ya ALLAH

Terimakasih Engkau ada dalam bimbang dan resahku

Engkau terus mengiringi jalan hambamu yang penuh dosa dan kekurangan ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda tercinta (Ibu Kasmirah) dan Ayahanda tersayang (Bapak Muthohirin)

Dua insan yang selalu ada di hati dan tiada henti memberikan kasih sayangnya, serta doa yang selalu terucap dalam setiap langkahku demi keberhasilanku. Karena kalian orang yang sangat berjasa atas pendidikan dan masa depanku. Terimakasih telah memberikan kepercayaan, kasih sayang dan cinta yang begitu besar, kepada kalianlah aku berharap untuk bisa berbakti.

2. Adik-adikku tersayang (M. Risqi Ardhi dan M. Naufal Ilman)

Terima kasih atas kebersamaan dan segala kebaikan kalian selama ini.

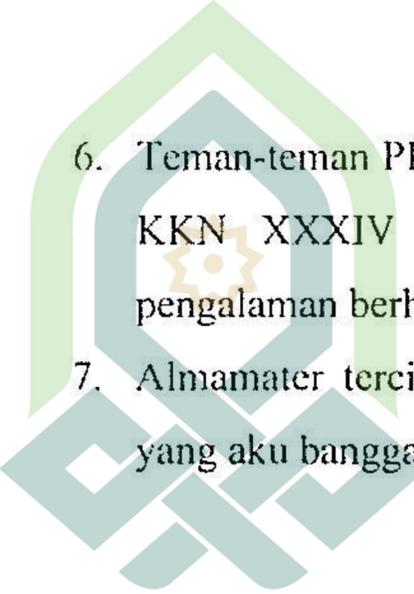
Keluarga adalah harta yang tak ternilai harganya. Kalian tak 'kan pernah bisa tergantikan oleh siapapun.

3. Sahabatku (t.e.m.a.n.s)

Terimakasih kalian telah ada dalam suka dan duka ku. Terus menyemangatiku saat aku menulis skripsiku ini. Kuharap persahabatan ini akan tetap ada meskipun kita telah sibuk masing-masing. (Bekti Pratiwi, Mita Nurana, Khamidah Fitrianingtyas, Widiasih, Muhammad Fiqih dan Agung Prabowo) I Love You all t.e.m.a.n.s

4. Kepala MI Salafiyah Kemligi (Bapak Fanny Abdul Wahab, S.Pd.I) beserta para guru yang telah memberikan kesempatan dan bantuan sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian di MI Salafiyah Kemligi.

5. Teman-teman seperjuangan di kampus, Terutama teman-teman RE A angkatan tahun 2009. Akan kuingat selalu kekompakan kita dan kenangan manis di kampus tercinta. (Fa, Nike, Zakiya).

- 
- 
6. Teman-teman PPL SMP 2 Siwalan Pekalongan tahun 2012 dan teman-teman KKN XXXIV Desa Api-Api Wonokerto Pekalongan 2013, Sungguh pengalaman berharga saat bersama kalian.
 7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

Ya ALLAH. . .

Terimakasih telah Engkau berikan orang-orang yang menyayangiku dengan penuh ketulusan dan ridhonya, hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga ALLAH membalas kebaikan kalian semua. Aamiin. . .

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُوا أَوْ لَا تُكْرَمُوا وَأَحْسِنُوا أَدَبًا
(رواه ابن ماجه)

ya :

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”. (HR. Ibnu Majah)

ABSTRAK

Fitriani, Anna. 2013. *Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Prodi S₁ PAI. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. Slamet Untung, M.Ag.

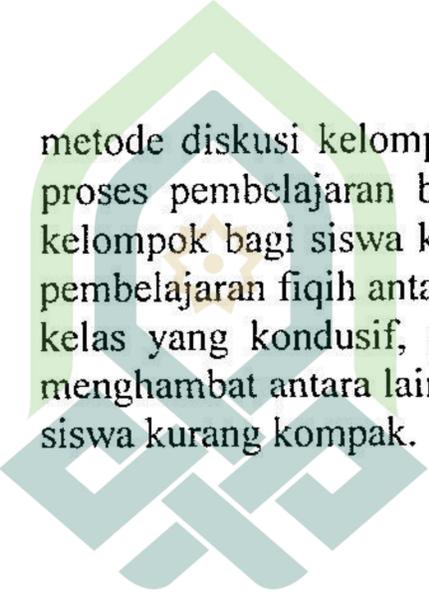
Kata kunci : Metode Diskusi Kelompok dan Pembelajaran Fiqih

Metode mengajar merupakan salah satu komponen dalam belajar mengajar yang amat diperlukan. Metode mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan, selain itu dapat menjadikan materi yang disajikan kepada siswa menjadi lebih jelas, mudah dipahami dan gampang diingat.. Salah satu cara siswa agar dapat memahami materi yang diajarkan guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok. Pembelajaran fiqih adalah pembelajaran yang berkaitan dengan proses beribadah kepada Allah maka pembelajaran fiqih harus mampu menyampaikan pesan-pesan yang sesuai dengan garis besar pembelajaran fiqih. Guru di MI Salafiyah Kemligi menerapkan metode diskusi kelompok agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Diskusi kelompok yang diterapkan di MI Salafiyah Kemligi ini berbeda dengan yang diterapkan di SMP/MTs maupun SMA/MA. Diskusi yang diterapkan lebih bersifat sederhana dengan bahasa dan cara yang mudah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang? faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang? Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang. Kegunaan penelitian adalah memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan cara mengajar yang digunakan dalam mendidik dengan menggunakan metode diskusi kelompok di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian adalah Penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pelaksanaannya metode diskusi kelompok ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mewujudkan peserta didik yang berkualitas. Guru mata pelajaran fiqih di MI Salafiyah Kemligi sebelum memulai pembelajaran selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, metode serta strategi. Penggunaan



metode diskusi kelompok disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Faktor pendukung penggunaan metode diskusi kelompok bagi siswa kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pembelajaran fiqih antara lain yaitu: minat dan motivasi siswa dalam belajar. suasana kelas yang kondusif, guru kreatif dan siswa aktif. Sedangkan faktor yang dapat menghambat antara lain: siswa bosan dengan penggunaan metode yang monoton dan siswa kurang kompak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

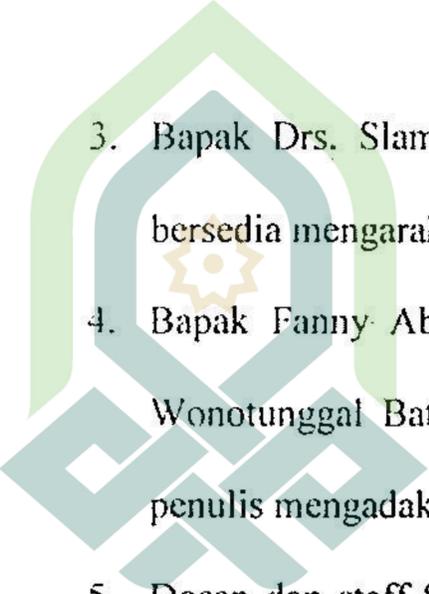
Alhamdulillahirrobbil'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

- 
3. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 4. Bapak Fanny Abdul Wahab, S.Pd.I selaku Kepala MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dan segenap pengajar yang telah bersedia membantu penulis mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

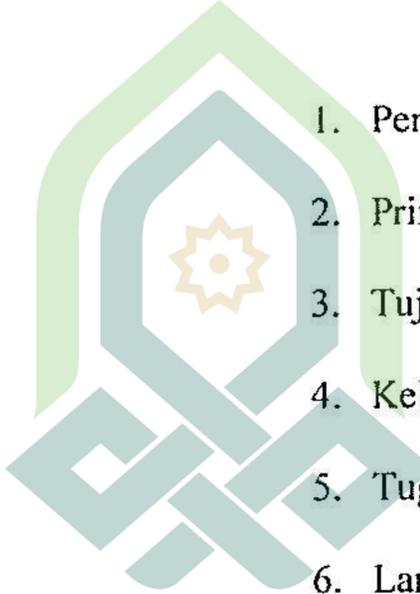
Pekalongan, Oktober 2013

Penulis


ANNA FITRIANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
BAB II METODE DISKUSI KELOMPOK DAN PEMBELAJARAN	
FIQIH	21
A. Metode Diskusi Kelompok	21



1. Pengertian Metode Diskusi Kelompok	21
2. Prinsip-prinsip Diskusi Kelompok	25
3. Tujuan Metode Diskusi Kelompok	26
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi Kelompok	29
5. Tugas Guru dalam Diskusi	31
6. Langkah-langkah Diskusi Kelompok	32
B. Pembelajaran Fiqih	36
1. Pengetian Pembelajaran Fiqih	36
2. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih	40
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	41
4. Materi Pembelajaran Fiqih bab Makanan dan Minuman Halal dan Haram	42
BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG.....	50
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal	
Batang	50
1. Sejarah Berdirinya MI Salafiyah Kemligi	50
2. Letak Goegrafis	52
3. Visi dan Misi	54
4. Struktur Organisasi dan Komite Madrasah	55
5. Keadaan Guru dan Siswa	59
6. Sarana dan Prasarana	61

	B. Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Salafiyah Kemligi	62
	C. Faktor pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Diskusi Kelompok.....	75
BAB IV	ANALISIS PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG	79
	A. Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Salafiyah Kemligi.....	79
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang	86
BAB V	PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
4. PEDOMAN WAWANCARA
5. TRANSKRIP WAWANCARA



6. CATATAN LAPANGAN

7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

8. SILABUS PEMBELAJARAN

9. FOTO KEGIATAN PENELITIAN

10. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru MI Salafiyah Kemligi.....	60
Tabel 2. Keadaan Siswa MI Salafiyah Kemligi	61
Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kemligi	61
Tabel 4. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Diskusi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

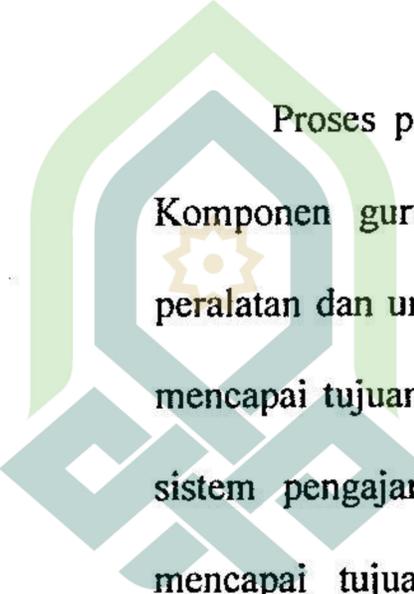
Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.¹

Guru sebagai seorang pendidik, mempunyai tugas utama yaitu menciptakan suasana belajar yang aktif agar peserta didik senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan proses belajar yang demikian, diharapkan peserta didik dapat berkompetensi secara sehat serta menumbuhkan motivasi dalam belajar. Hal ini berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Untuk mendapatkan respon, sebaiknya menggunakan metode/strategi pembelajaran dan media yang tepat, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.² Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.³

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, cet ke-4 (Bandung : Sinar Baru, 1998), hlm. 56.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 67.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 37.



Proses pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen. Komponen guru berinteraksi dengan komponen siswa, metode, media, peralatan dan unsur tenaga kependidikan lainnya yang terarah dan berupaya mencapai tujuan pengajaran. Demikian seterusnya, semua komponen dalam sistem pengajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada dasarnya, proses pengajaran dapat terselenggara secara lancar, efisien dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pengajaran.⁴

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Cara mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan murid-murid secara efektif dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa secara terus-menerus dan juga melalui kerja kelompok. Agar dapat mewujudkan hasil yang baik maka salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan peluang belajar yang lebih besar kepada siswa yang berposisi sebagai subyek dalam belajar. Peranan guru tidak lagi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Supaya siswa dapat memahami materi hendaknya guru memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa sehingga siswa dapat mengungkapkan ide-idenya, berinteraksi dengan temannya dan kegiatan praktis lainnya. Kegiatan yang

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2011), h.77-78.

dilakukan oleh siswa dapat mendukung untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa, Misalnya : berpikir, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat dan sebagainya.⁵

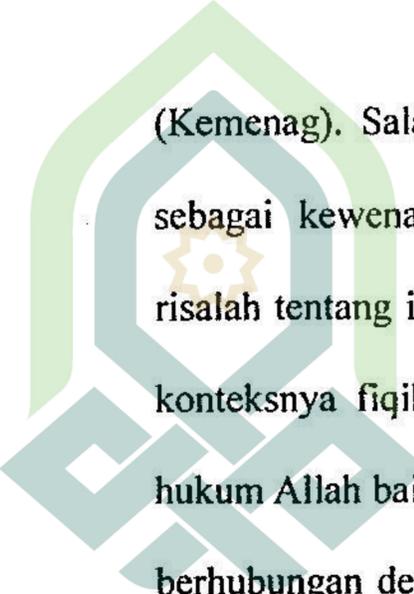
Metode mengajar merupakan salah satu komponen dalam belajar mengajar yang amat diperlukan. Metode berdasarkan pendekatan atau *Approach* tertentu dapat langkah-langkah kegiatan pemilihan materi pelajaran tergantung dari teknik merupakan subsistem yang digunakan dalam pembelajaran.⁶ Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. selain itu dapat menjadikan materi yang disajikan kepada siswa menjadi lebih jelas, mudah dipahami, gampang diingat dan mengesankan. Salah satu cara siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok.

Berdasarkan pengalaman *Empirik* di lapangan, penggunaan metode diskusi kelompok memiliki keunggulan sendiri dibanding dengan metode ceramah. Melalui metode ini kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, akan tetapi siswalah yang lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran di bawah naungan Kementerian Agama

⁵ W. James Popham dan Eva L. Baher, *Teknik Mengajar secara Sistematis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 141-142.

⁶ Syaiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 31



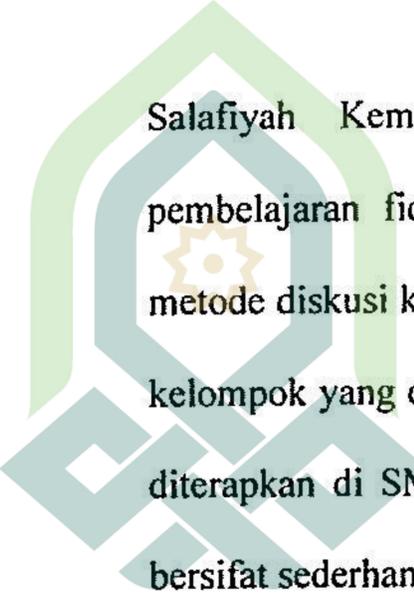
(Kemenag). Salah satu mata pelajaran di MI adalah fiqih , fiqih dipahami sebagai kewenangan islam dalam menemukan hukum Tuhan, Penulisan risalah tentang itu dan berhubungan praktik terhadap hukum wahyu.⁷ Dalam konteksnya fiqih dipahami sebagai proses pembelajaran untuk mengetahui hukum Allah baik untuk berhubungan dengan makhluk lainnya maupun untuk berhubungan dengan pencipta-Nya (Allah) yang sesuai dengan hukum Allah (wahyu).

Peserta didik memerlukan pembelajaran fiqih sebagai bekal hidup dalam hal beribadah. Adapun tujuan pembelajaran fiqih yaitu tidak hanya memberi pengetahuan atau penjelasan kepada peserta didik tentang ibadah yang harus dikerjakan, tetapi peserta didik dituntut untuk menjalankan sesuai dengan ajaran agama islam, tuntutan peserta didik untuk mengaplikasikan pembelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari memerlukan pembelajaran yang efektif, sesuai dengan konsep fiqih sehingga ia mampu mempraktekkan pembelajaran yang diperolehnya dengan baik.

Mengingat pembelajaan fiqih adalah pembelajaran yang berkaitan dengan proses beribadah kepada Allah maka pembelajaran fiqih harus mampu menyampaikan pesan-pesan yang sesuai dengan garis besar pembelajaran fiqih. Berdasarkan kenyataan ini maka kehadiran metode memiliki arti penting sebagai alat bantu penyampaian pesan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa di MI

⁷ Muhammad Iqbal dan William Hunt, *Ensiklopedi Ringkas Tentang Islam*, (Jakarta : Taramedia, 2003), h. 112



Salafiyah Kemligi menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V. Guru di MI Salafiyah Kemligi menerapkan metode diskusi kelompok agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Diskusi kelompok yang diterapkan di MI Salafiyah Kemligi ini berbeda dengan yang diterapkan di SMP/MTs maupun SMA/MA. Diskusi yang diterapkan lebih bersifat sederhana dengan bahasa dan cara yang mudah.

Penggunaan metode diskusi kelompok sangat penting dalam upaya mencapai tujuan karena menjadi sarana agar dapat dipahami dan diserap oleh anak didik. Pendidikan tidak efektif apabila tidak melakukan pendekatan.⁸ Dalam hal ini metode yang akan penulis teliti adalah teknik metode diskusi kelompok yang memang telah digunakan oleh guru di MI Salafiyah Kemligi sebagai metode untuk membantu anak didik kelas V dalam memahami materi fiqih yang diajarkan guru.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mempelajari dan mengkaji lebih dalam mengenai “PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG” dengan alasan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang kurang tepat mungkin dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar anak didik.
2. Keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar akan lebih mudah

⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 99.

direalisasikan apabila dalam proses pembelajaran ada komunikasi dan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

3. Pendidik harus memahami dan memilih metode yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya.
4. Metode diskusi kelompok menghasilkan keterlibatan siswa karena meminta mereka untuk menafsirkan pelajaran. Diskusi membantu agar pelajaran dikembangkan dan merangsang semangat bertanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, selanjutnya penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman interpretasi dalam arti dan maksud istilah yang dipakai dalam judul ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. Diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok adalah suatu metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan, tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan,

menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan secara bersama-sama. Jumlah anggota masing-masing kelompok antara 5 sampai 6 siswa.⁹

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹⁰

3. Mata pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of live*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pengalaman.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan judul “Penggunaan Metode Diskusi kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang” adalah hendak mengkaji tentang penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Media Prenada, 2006), hlm. 19.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op. cit.*, hlm. 7.

¹¹ DEPAG RI, Kurikulum berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih (Madrasah Ibtidaiyah), (Jakarta : Tim Penyusun Kurikulum KBK, 2003), hlm. 2

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik anak didiknya khususnya menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran agar anak didik memahami materi yang diajarkan.
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.
2. Secara Praktis

Memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan cara mengajar yang digunakan dalam mendidik dengan menggunakan metode diskusi kelompok di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Syaiful Bahri Djamaroh dalam bukunya *Guru dan Anak Didik*

dalam *Interaksi Edukatif* mengatakan bahwa salah satu upaya yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memilih metode yang tepat. Metode merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang amat diperlukan. Metode tertentu berdasarkan pendekatan Approach tertentu dapat menentukan langkah-langkah kegiatan pemilihan materi pembelajaran dan penyampaianya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.¹² Banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih asal dengan metode tersebut dapat dipahami dan diterapkan dengan cara yang benar.

Menurut Zaenal Mustakim, M.Ag dalam bukunya *Strategi dan Metode Pembelajaran*, metode merupakan bagian dari komponen pelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.¹³

Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran*, mengatakan bahwa keberhasilan pelajaran itu tergantung dari tiga faktor yaitu:

- a. Persiapan pelajaran yang sempurna.
- b. Metode pengajaran yang baik.
- c. Kemampuan para anak didik untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan

¹² Syaiful Bahri Djamaroh, *op. cit.*, hlm. 181.

¹³ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta :STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 113.

memahaminya dengan sebaik-baiknya.¹⁴

Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, mengatakan bahwa kesulitan belajar juga bisa disebabkan oleh kelemahan-kelemahan peserta didik secara mental (baik yang dibawa sejak lahir maupun karena pengalaman) yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan atau juga disebabkan kurangnya minat, kebimbangan, kurang usaha, kurang semangat, kelelahan, kurang menguasai keterampilan berbahasa dan kebiasaan fundamental dalam belajar. Serta kesulitan-kesulitan dalam menangkap penyampaian guru dalam memberikan materi pelajaran.¹⁵

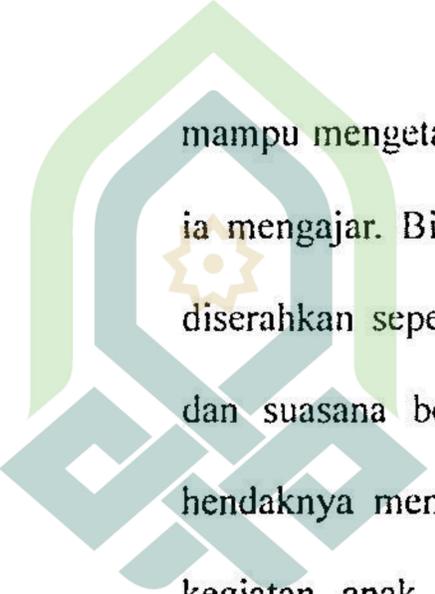
Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, beliau mengatakan bahwa pada umumnya pengajar kurang memikirkan perlunya mengadakan diskusi, setelah seluruh rangkaian pelajaran selesai diberikan. Terlihat pada waktu ujian siswa belum mengerti secara baik bahan yang diajarkan . itu berarti suatu keterlambatan, sebaliknya bila pengajar memahami pentingnya diskusi, maka pengajaran yang ia berikan akan menjadi lebih efektif.¹⁶

Jadi secara garis besar dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu metode. Dimana dengan metode tersebut seorang guru akan

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono., *Belajar dan Pembelajaran*, (Salatiga: Rineka Cipta, 2010), hlm. 37.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Salatiga: Rineka Cipta, 1991), hlm. 92.

¹⁶ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 55.



mampu mengetahui dan memahami harus dengan cara apa dan bagaimana ia mengajar. Biasanya metode mana yang akan dipergunakan oleh guru diserahkan sepenuhnya kepada guru dengan mempertimbangkan kondisi dan suasana belajar mengajar. Namun metode manapun yang dipilih hendaknya memperhatikan bahwa inti dari pembelajaran ialah adanya kegiatan anak didik belajar, artinya kegiatan belajar mengajar harus berpusat pada anak didik.

Menurut H. Muhammad Rifa'i dalam bukunya *Ushul Fiqih*. Ia mengatakan bahwa ilmu fiqh adalah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan seorang mukallaf, baik perbuatan anggota badan maupun batin. Seperti hukum wajib, haram, mubah, sah dan tidaknya suatu perbuatan itu.¹⁷ Mempelajari fiqh diperintahkan Allah SWT dan Rasul-Nya, karena Fiqh merupakan bagian dari ilmu agama. Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar diantara mereka tidak ada yang meninggalkan kampung halaman untuk memperdalam masalah agama, supaya mereka memberikan pengajaran kepada masyarakat tentang agama.

Selain itu dalam buku *Ilmu Fiqh* karya Prof. H.A Djazuli, beliau mengatakan bahwa setelah Fiqh menjadi satu ilmu yang tersendiri, maka fiqh diartikan dengan; "Sekumpulan hukum syara' yang berhubungan

¹⁷ H. Muhammad Rifa'i, *Ushul Fiqih*, (Semarang: Wicaksana, 1998), hlm. 7.

dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad".¹⁸

Selanjutnya menurut Dr. Syahul Anwar, M.Ag dalam bukunya *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, beliau menulis bahwa fiqh terdiri dari pemahaman terhadap teks-teks dan pemahaman dalam keadaan tidak ada teks, karena melibatkan daya pikir dan analisis, maka terdapat lebih dari satu pemahaman terhadap nilai-nilai yang berasal dari wahyu, kesarjanaan Islam dalam bidang hukum telah melahirkan berbagai pemahaman dalam bentuk aliran yang disebut madzab fiqh.¹⁹

Kemudian dari hasil telaah mengenai penelitian yang ada pada skripsi karya mahasiswa STAIN Pekalongan yaitu skripsi karya Eliana Fitroh (232.308.226) dengan judul Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas VI MIS Wonorejo. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VI.²⁰

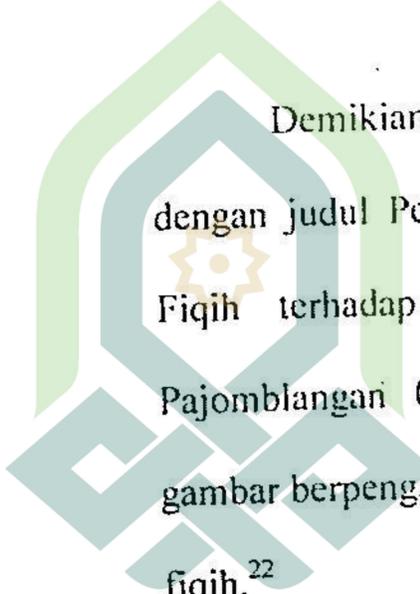
Selanjutnya dalam skripsi karya Insiyah (232.308.074) dengan judul Efektifitas Metode Diskusi dalam Pendidikan Akidah Akhlak di MIS Paninggaran. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa metode diskusi berpengaruh dalam pembelajaran akidah akhlak.²¹

¹⁸ H.A Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Prenata Media, 2005), hlm. 5

¹⁹ Syahrul Anwar, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 13

²⁰ Eliana Fitroh, "*Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VI MIS Wonorejo* ", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 8.

²¹ Insiyah, "*Efektifitas Metode Diskusi dalam Pendidikan Akidah Akhlak di MIS Paninggaran*", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.



Demikian pula dalam skripsi karya Lia Farchah (232.308.252) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Fiqih terhadap Prestasi Belajar Anak Didik di MI Walisongo Pajomblangan 02 Kedungwuni Pekalongan, dijelaskan bahwa media gambar berpengaruh dalam prestasi belajar anak didik dalam pembelajaran fiqih.²²

Sama halnya dengan ketiga skripsi diatas, penelitian juga akan membahas tentang penggunaan metode diskusi dan tentang pembelajaran fiqih. Namun akan menjadi berbeda karena dalam penelitian ini hendak mengkaji tentang penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar mengajar fiqih anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan dan penentuan metode ini tergantung dari materi yang akan disampaikan kepada anak didik. Kebanyakan pelajar dapat dan harus disampaikan secara verbal akan tetapi pada bagian-bagian tertentu

²² Lia Farchah, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Fiqih terhadap Prestasi Belajar Anak Didik di MI Walisongo Pajomblangan 02 Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

penggunaan alat audio visual sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa.

Penggunaan metode diskusi kelompok akan memudahkan siswa dalam mengerti dan memahami materi pembelajaran yang sedang guru ajarkan. Karena dalam metode diskusi kelompok siswa diminta untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi keikutsertaan dan keaktifan siswa tersebut akan membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi yang sedang diajarkan guru.

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar fiqih diharapkan agar bisa memberi pembelajaran yang baik terhadap anak didiknya agar keberhasilan belajar dapat tercapai secara maksimal dan salah satu upaya tersebut adalah dengan metode diskusi kelompok di lingkungan sekolah.

Penggunaan metode ini diharapkan mampu mempermudah anak didik dalam mengingat materi yang diajarkan oleh guru, hal ini dikarenakan 10% otak akan mengingat apa yang dibaca, 20% otak akan mengingat apa yang kita dengar, 30% otak akan mengingat apa yang kita lihat, 50% otak akan mengingat apa yang kita lihat dan dengar, 70% otak akan mengingat apa yang kita katakan, dan 90% otak akan mengingat apa yang kita katakan dan lakukan. Dan metode diskusi kelompok mengajarkan anak didik untuk ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran itu berarti anak didik akan mengingat 90% dari pembelajaran yang ia lakukan.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa dan prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau angka-angka lainnya.²³ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.²⁴

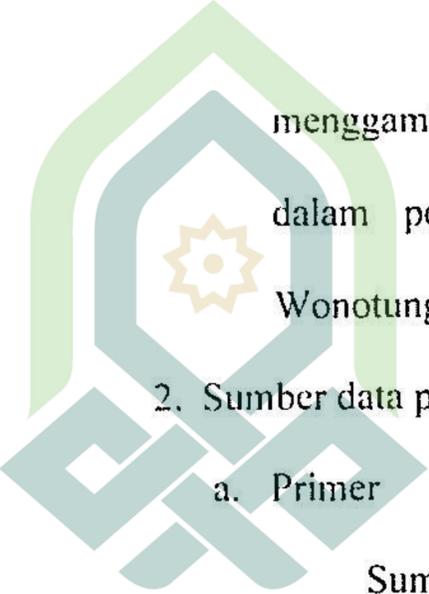
b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁵ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis, bertujuan untuk

²³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

²⁴ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.



menggambarkan data tentang penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

2. Sumber data penelitian

a. Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku tentang diskusi kelompok, guru mata pelajaran fiqih dan anak didik di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih.

b. Sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lainnya.

3. Metode pengumpulan data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan penelitian untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

b. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang serta untuk mengetahui penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, report, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MI Salafiyah Kemligi, keadaan guru, anak didik, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 108.

²⁷ *Ibid*, hlm. 136.

penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas

V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁸

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran orang individu atau kelompok. Data tersebut kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penulisan skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan,

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72.

Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Metode Diskusi kelompok dan Pembelajaran Fiqih. Bagian pertama tentang Metode Diskusi kelompok meliputi: Pengertian Metode Diskusi kelompok, Prinsip-prinsip Diskusi Kelompok, Tujuan Metode Diskusi kelompok, Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi Kelompok, Peran Guru dalam Diskusi serta Langkah-langkah Diskusi Kelompok. Kemudian bagian kedua tentang Pembelajaran Fiqih meliputi: Pengertian Pembelajaran Fiqih, Tujuan Pembelajaran Fiqih dan Materi Pembelajaran Fiqih bab Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Bab III Gambaran umum dan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang, yang membahas tentang Kondisi Umum MI Salafiyah Kemligi (meliputi: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana). Bagian kedua tentang Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V. Bagian ketiga tentang Faktor yang Mendukung dan Menghambat Penggunaan Metode Diskusi Kelompok

dalam Pembelajaran Fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

Bab IV Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Fiqih Kalas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang, berisi tentang Analisis penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang, Analisis faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam Pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode diskusi kelompok di MI Salafiyah Kemligi ditujukan untuk memotivasi para siswa agar meningkatkan kualitas pendidikan serta mewujudkan peserta didik yang berkualitas. Selain itu, penggunaan metode diskusi kelompok juga bertujuan agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Para siswa dilatih untuk dapat mengeluarkan pendapatnya sendiri dan bersosialisasi terhadap teman sebaya. Selain prestasi belajar yang meningkat keadaan kelas V juga menjadi bergairah dan bersemangat, siswa dilatih berpikir kritis serta hasil diskusi dapat dipahami oleh siswa karena mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Faktor pendukung penggunaan metode diskusi kelompok bagi siswa kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pembelajaran fiqih antara lain yaitu: minat dan motivasi siswa dalam belajar, suasana kelas yang kondusif, guru kreatif dan siswa aktif. faktor yang dapat menghambat penggunaan metode diskusi kelompok bagi siswa kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pembelajaran fiqih. Faktor-faktor tersebut antara lain: siswa bosan dengan penggunaan metode yang monoton dan siswa kurang kompak.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang diharapkan terus membuat metode yang menarik untuk pembelajaran dikelas, terutama untuk pembelajaran fiqih.
2. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan materi dan metode yang tepat agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3. Untuk kemajuan dan kesuksesan hasil belajar peserta didik, hendaknya peserta didik selalu aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.
4. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas, diharapkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syahrul. 2010. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arief, Armai . 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DEPAG RI. 2003 *Kurikulum berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih (Madrasah Ibtidaiyah)*. Jakarta: Tim Penyusun Kurikulum KBK.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djazuli, H.A. 2005. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Prenata Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Salatiga: Rineka Cipta.
- Farchah, Lia. 2010. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Fiqih terhadap Prestasi Belajar Anak Didik di MI Walisongo Pajomblangan 02 Kedungwuni Pekalongan". Pekalongan: *Skripsi Sarjana Pendidikan* STAIN Pekalongan.
- Fitroh, Elliana. 2010. "Pengaruh Metode Diskusi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VI MIS Wonorejo ". Pekalongan: *Skripsi Sarjana Pendidikan* STAIN Pekalongan.
- Gordon, Thomas. 1990. *Guru yang Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Media Sarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi aksara.



Insiyah. 2010. "Efektifitas Metode Diskusi dalam Pendidikan Akidah Akhlak di MIS Paninggaran" Pekalongan.: *Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan*.

Iqbal, Muhammad dan William Hunt. 2003. *Ensiklopedi Ringkas Tentang Islam*. Jakarta : Taramedia.

Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan pengajaran*. Bandung: ITB.

Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*,. Yogyakarta: STAIN Pekalongan Press.

Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Agama RI No. 2. 2008. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Popham, W James dan Eva L. Baher. 1992. *Teknik Mengajar secara Sistematis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rasyid, Sulaiman. 2006. *Fiqih Islam*. Jakarta: Sinar Baru Al Gesindo.

Rifa'i, Muhammad. 1998. *Ushul Fiqih*. Semarang: Wicaksana.

Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Ciputat Press.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Media Prenada.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Cet. Ke-3. Jakarta: Kencana.

Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning ; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Allyn and Bacon Boston.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Salatiga: Rineka Cipta.

Subagyo, P Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas . 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, cet ke-4. Bandung : Sinar Baru.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. 2007. *Media Pengajaran*, cet. ke-7. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Rahmatika. 2008. *Fiqih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Semarang: Aneka Ilmu.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husaini dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Usman, Moh Uzer. 2011. *Menjadi Guru Professional*, Cet. ke-8. Bandung: Remaja Rosdakarya



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Hasmawadungas No. 9, Tlp. (0287) 423373 Tels. (0287) 423378 Pekalongan 41113

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or : Sti.20.C-II/PP.00.9/6911/2013

Pekalongan, 17 Juni 2013

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Slamet Untung, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANNA FITRIANI

NIM : 202109053

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah
Drs. Mh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PEKALONGAN
 JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadiponegoro No. 11, Tpk. (0285) 412575, Tpk. (0285) 421118, Pekalongan 35121

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or : Sti.20-C-II/PP.00.9/691/2013

Pekalongan, 17 Juni 2013

:
 :
 : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA MI SALAFIYAH KEMLIGI

di –

WONOTUNGGAL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANNA FITRIANI
 NIM : 202109053
 Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
 Ketua Jurusan Tarbiyah
 Drs. Moch. Maslih, M.Pd., Ph.D
 NIP. 19670717 199903 1001

SURAT KETERANGAN
Nomor: 100/MI.06/59/SK.2/VIII/2013

Dasar Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Nomor: Sti.20-C-II/PP.00.9/691/2013 Tanggal 17 Juni 2013, maka yang bertandatangan di bawah ini:

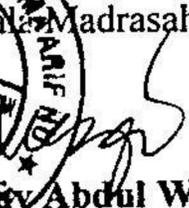
Nama : **Fanny Abdul Wahab, S.Pd.I**
NIG : 20050101090384 0601
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kemligi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa saudara :

Nama : **Anna Fitriani**
NIM : 202109053
Semester : VII

telah melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s.d 20 September 2013 di MI Salafiyah Kemligi untuk penyelesaian Skripsi dengan judul: **"PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI SALAFIYAH KEMLIGI WONOTUNGGAL BATANG"**.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Kemligi, 20 September 2013
Kepala Madrasah,

Fanny Abdul Wahab, S.Pd.I
NIG. 200501010903840601



PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas reponden

Nama :

Guru mata pelajaran :

I. Pertanyaan wawancara tentang penggunaan metode diskusi kelompok pada pembelajaran fiqih :

1. Apakah di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang terdapat pembelajaran fiqih?
2. Metode apa yang digunakan MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pembelajaran fiqih?
3. Apakah guru menyusun RPP sendiri dan setiap kali akan mengajar selalu membuat RPP?

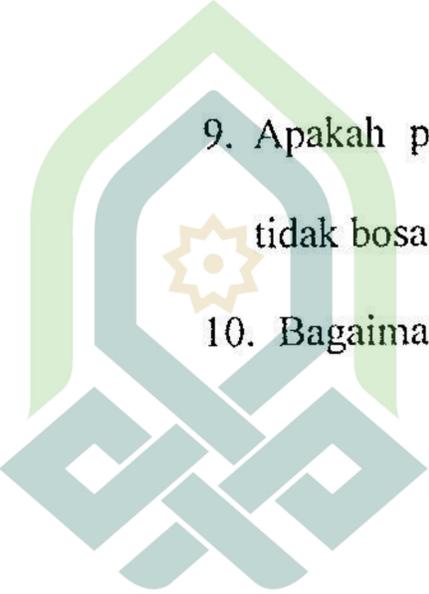
PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas reponden

Nama :

Guru mata pelajaran :

1. Metode apa yang digunakan di MI Salafiyah Kemligi dalam pembelajaran fiqih?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode diskusi kelompok kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?
3. Bagaimana penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?
4. Faktor apa saja yang mendukung penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?
5. Faktor apa saja yang menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?
6. Bagaimana cara guru disini memahami indikator sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal?
7. Bagaimana dengan menyusun silabus fiqih, apakah sekolah mengembangkan sendiri?
8. Bagaiman cara guru mengevaluasi hasil belajar siswa?



9. Apakah penggunaan metode pembelajaran dikelas berubah agar siswa tidak bosan?

10. Bagaimana karakteristik siswa kelas V ini?

TRANSKRIP WAWANCARA

I. Identitas Responden

Nama : Bapak F. A. W., S.Pd.I (Kepala MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang)

II. Pertanyaan wawancara tentang penggunaan metode diskusi kelompok pada pembelajaran fiqih

1. Apakah di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang terdapat pembelajaran fiqih?

"Iya mbak disini tentu saja ada pembelajaran fiqih, pembelajaran fiqih kan memang ada dalam pembelajaran di Madrasah seperti halnya di MI Salafiyah Kemligi ini"

2. Metode apa yang digunakan MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pembelajaran fiqih?

"untuk pembelajaran di kelas, biasanya para guru yang berinisiatif sendiri. Yang terpenting mereka mengusahakan agar pembelajaran di kelas tidak membosankan, siswa mudah memahami dan tentu saja metode yang dipakai harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Begitu"

3. Apakah guru menyusun RPP sendiri dan setiap kali akan mengajar selalu membuat RPP?

"Penyusunan RPP dibuat oleh masing-masing guru dengan mengacu pada silabus yang telah dibuat dan rpp itu dibuat berdasarkan keadaan lingkungan sekolah, dan kondisi siswa kemudian sebelum dilaksanakan saya tanda tangani terlebih dahulu tapi biasanya tidak semua guru rajin membuat RPP bu."

I. Identitas Responden

Nama : Ibu S. M. (Guru mata pelajaran fiqih kelas V)

II. Pertanyaan wawancara tentang penggunaan metode diskusi kelompok pada pembelajaran fiqih

1. Metode apa yang digunakan MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang dalam pembelajaran fiqih?

"untuk pembelajaran di kelas, biasanya para guru yang berinisiatif sendiri. Yang terpenting mereka mengusahakan agar pembelajaran dikelas tidak membosankan, siswa mudah memahami dan tentu saja metode yang dipakai harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Begitu. Terkadang ceramah, tugas dan ada juga diskusi kelompok".

2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode diskusi kelompok kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?

"Untuk tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok saya rasa baik, para siswa cenderung aktif dikelas, mengungkapkan pendapat, bertanya dan lain-lain. Jadi pemahaman siswa dikelas lebih baik dibandingkan hanya dengan menggunakan metode ceramah".

3. Bagaimana penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?

"Penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih di kelas cenderung sukses digunakan, hal itu terbukti dengan keaktifan siswa dikelas dan berpendapat mengenai materi yang sedang dipelajari".

4. Faktor apa saja yang mendukung penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?

"Untuk faktor pendukung penggunaan metode diskusi kelompok disini antara lain : Suasana kelas yang kondusif, Guru kreatif dan Siswa aktif. Faktor-faktor itu semua saling berpengaruh dan menjadikan keadaan kelas menjadi bergairah seperti tadi di kelas itu mbak".

5. Faktor apa saja yang menghambat penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran fiqih kelas V di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang?

"Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat penggunaan metode diskusi kelompok, antara lain : Siswa bosan dengan penggunaan metode yang monoton dan Siswa kurang kompak. Terkadang para siswa sering sekali bosan dengan metode yang monoton jadi saya harus pintar-pintar memutar otak saya agar siswa dikelas tidak cepat bosan".

6. Bagaimana cara guru disini memahami indikator sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal?

"Dalam menjabarkan standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam indikator, saya terlebih dahulu memahami karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran yang nantinya diharapkan siswa dapat memahami indikator sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Kegiatan tersebut saya lakukan bersama-sama dengan guru kelas IV dan VI karena kalau sendirian itu sulit, bersama-sama saja mumet apalagi sendirian".

7. Bagaimana menyusun silabus, apakah sekolah mengembangkan sendiri?

“Dalam penyusunan silabus kami mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, namun pengembangannya berdasarkan lingkungan sekolah dan kondisi siswa. Dalam menyusun silabus kami membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI kelas IV, V dan VI.”

8. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil belajar siswa?

“Saya melakukan evaluasi dengan menggunakan dua cara, yang pertama saya dapat menilai hasil belajar siswa secara objektif itu dari hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester baik secara lisan, tulis maupun praktek. Kedua, saya dapat menilai siswa secara subjektif melalui pengamatan saya mengenai kepribadian siswa, sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran baik secara kelompok maupun individu, tingkah laku siswa ketika bergaul dengan teman-temannya serta bapak atau ibu guru baik di dalam maupun di luar kelas.”

9. Apakah penggunaan metode pembelajaran dikelas berubah agar siswa tidak bosan?

“siswa terkadang cepat sekali bosan dengan pembelajaran di kelas, untuk itu saya selaku guru kelas sebisa mungkin merubah metode yang saya pakai dikelas agar siswa selalu bersemangat dan tidak bosan. Gitu mbak, setiap kali masuk metode yang saya gunakan berubah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keadaan siswa”

10. Bagaimana karakteristik siswa kelas V ini?

“siswa dikelas V tahun ini lebih suka bergaul dengan teman sebangku saja, jadi ketika akan diadakan diskusi kelompok mereka cenderung akan memilih teman sebangkunya saja, bu. Kalau misalkan anggota kelompok saya yang atur, maka

mereka akan beradaptasi lagi dan itu mengakibatkan ada waktu yang terbuang percuma, begitu bu kalau yang tahun lalu malah mereka kompak 1 kelas.”



CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Kode File : Kemligi / Kepala MI /01

Judul : Meminta ijin Penelitian

Informan : Bapak F. A. W.

Lokasi : MI Salafiyah Kemligi

Waktu : Senin, 15 Juli 2013 / 07.00 – 10.00

Pagi-pagi sekitar pukul 07.00 WIB tanggal 15 Juli 2013 saya memulai petualangan saya. Tepat hari itu, saya akan meminta ijin penelitian skripsi saya tepatnya di MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang. Saya dari rumah (Batang) dengan sepeda motor berjalan perlahan karena hari itu lalu lintas terlihat cukup padat dengan sepeda, sepeda motor dan mobil serta angkutan pedesaan yang seakan berlomba-lomba menuju tempat kerjanya masing-masing.

Perlahan menyusuri jalan, melewati polres batang, pasar batang dan terus melaju kearah timur menuju daerah kandeman dan tulis. Setelah sampai di desa tulis, kemudian saya berbelok kearah selatan menuju ke Wonotunggal tempat dimana penelitian saya akan dilakukan. MI Salafiyah Kemligi.

Dari Kejauhan terlihat gedung hijau, yups inilah tempat penelitian untuk skripsiku. Setelah motor saya parkir, saya masuk dan disapa oleh beberapa guru yang kebetulan berada dikantor. "Assalamu'alaikum" ucapku, kemudian para guru menjawab "Wa'alaikumsalam, oh silahkan. Gimana mbak? Mau ketemu siapa?", aku langsung mengatakan tujuanku bertemu dengan Kepala MI Salafiyah Kemligi "Mau ketemu dengan Kepala MI Salafiyah Kemligi bu?", "oh bisa, ditunggu dulu ya mbak sebentar" ucap salah satu guru.



Tak lama kemudian bapak kepala MI Salafiyah Kemligi menemui saya dan saya pun langsung mengatakan tujuan saya datang kesini adalah untuk meminta ijin penelitian skripsi saya, beliau dengan senang hati mengatakan akan berusaha membantu sebisa mungkin. “boleh lihat surat ijin penelitiannya mbak?” ujar beliau, “oh iya pak, ini surat penelitiannya dari kampus”. Setelah beliau membaca surat tersebut, kemudian beliau mengatakan “ini judulnya penggunaan metode diskusi kelompok ya? Mmmm.. disini untuk kelas 5 kebetulan metode diskusi kelompok memang ada dan dilaksanakan di kelas, jadi InsyaAllah pas dan sesuai”, “oh iya pak, Alhamdulillah. Mohon bantuannya ya pak?” ucapku. Beliau menjawab “iya, InsyaAllah. Nanti ketemu langsung dengan guru yang mengampu mata pelajaran fiqih kelas 5 saja ya?”, “iya pak, boleh”, “Namanya bu Mila, beliau sekaligus guru kelas 5 juga kog”.

Tak lama berselang, bu Mila meluangkan sedikit waktunya di jam istirahat untuk bertemu dengan saya. “Assalamu’alaikum, maaf dengan mbak siapa ini” ujar bu Mila, Saya menjawab “Wa’alaikumsalam, iya bu saya Anna Fitriani mahasiswa STAIN Pekalongan. Jadi tujuan saya mau meminta ijin untuk mengadakan penelitian saya disini bu”, “iya, kalau boleh tahu penelitian apa ya? Judulnya boleh tahu apa mbak?”, akupun menjelaskan “ini untuk penelitian skripsi bu, dan judulnya Penggunaan Metode Diskusi Kelompok pada Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Salafiyah kemligi Wonotunggal Batang”. “oh begitu, iya InsyaAllah bisa. Kebetulan minggu depan kita ada pembelajaran fiqih dengan diskusi kelompok, langsung sekalian penelitian gak apa-apa”. “oh iya bu,

boleh minta jadwal pelajaran kelas V sekalian gak bu?”, “iya sebentar ya, saya ambilkan dulu”.

Setelah itu, saya pamit kepada Kepala MI Salafiyah Kemligi dan kepada guru-guru yang lain dan mengatakan bahwa InsyaAllah senin depan akan kembali datang kesini lagi dan tak lupa mengucapkan terimakasih atas ijin dan bantuannya.

2020

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Kode File : Kemligi/Guru Fiqih/02

Judul : Penelitian di kelas

Informan : Ibu S. M

Lokasi : MI Salafiyah Kemligi

Waktu : Senin, 22 Juli 2013

Pagi harinya, saya bersiap-siap mengadakan penelitian untuk skripsi saya yang pertama, Senin 22 Juli 2013. Pagi itu pukul 08.00 WIB saya melajukan sepeda motor saya kearah Wonotunggal, sama seperti sebelumnya saya melewati kandeman dan tulis kemudian kearah selatan kira-kira 5 km dan menuju MI Kemligi di Wonotunggal Batang. Disana saya tidak langsung masuk kedalam kelas, saya menuju ruang guru, dan disapa oleh beberapa guru yang kebetulan berada disana. “Assalamu’alaikum”, “Wa’alaikumsalam, oh mbak Anna masuk aja mbak, silahkan-silahkan”, “iya pak bu, maaf ini mengganggu njenengan”, “oh nggak kok mbak, ini lagi duduk-duduk saja nggak ganggu”, “nunggu jam ya pak bu?”. Beliau menjawab “iya, kebetulan guru kelasnya masih mengajar dan saya guru keagamaan jadi ya diruang guru dulu. Hehehe. Udah mau penelitian mbak?”, “iya pak-bu, hari ini mau penelitian di kelas 5”, “penelitian pelajaran apa mbak?”, “fiqih pak-bu dengan menggunakan metode diskusi kelompok, begitu”, “oh yaudah ditunggu dulu saja bu Milanya ya mbak, gak apa-apa kan?”, saya menjawab “iya pak-bu gak apa-apa, malahan saya yang sudah mengganggu kog”.

Jam istirahatpun tiba, bu Mila menghampiri saya dan menanyakan apakah sudah siap penelitian atau belum. Langsung saja saya menjawab “langsung bisa

bu”. “oke, nanti kita mulai pelajaran fiqih pukul 10.40 WIB ya mbak”, “iya bu”.

Tepat pukul 10.40 pembelajaran fiqih dimulai dan anak-anak terlihat senang dan gembira saat pembelajaran dibuka, apersepsi dengan sedikit ceramah dan kemudian kegiatan pembelajaran diserahkan kepada siswa dan guru tetap memantau kegiatan anak. Diskusi Kelompok, mereka para siswa terlihat begitu senang dengan metode ini, aktif dan saling berpendapat. Tak terasa 2 jam pelajaran berlangsung begitu cepat, 10 menit sebelum pelajaran fiqih diakhiri guru mengambil alih pembelajaran dan menjawab beberapa soal yang tadi belum terpecahkan serta menjelaskan sedikit inti dari pembelajaran tersebut. Bel pun berbunyi, tanda jam istirahat dan waktunya sholat dzuhur berjamaah di masjid desa. Selesai sholat dzuhur saya kemudian meminta beberapa data yang saya perlukan untuk skripsi. Setelah itu saya pamit dan tak lupa mengucapkan terimakasih banyak kepada para guru dan kepala MI Salafiyah Kemligi.

CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE)

Kode File : Kemligi/Guru Fiqih/03



Judul : Penelitian di kelas
Informan : Ibu S. M
Lokasi : MI Salafiyah Kemligi
Waktu : Senin, 26 Agustus 2013

Kurang lebih 1 bulan sejak penelitian saya yang pertama tepatnya tanggal 26 Agustus 2013 saya kembali akan mengadakan penelitian saya di MI Salafiyah Kemligi. Pagi harinya, saya bersiap-siap mengadakan penelitian untuk skripsi saya yang kedua, Senin 26 Agustus 2013. Pagi itu pukul 08.00 WIB saya melajukan sepeda motor saya kearah Wonotunggal, sama seperti sebelumnya saya melewati kandeman dan tulis kemudian kearah selatan kira-kira 5 km dan menuju MI Kemligi di Wonotunggal Batang. Disana saya tidak langsung masuk kedalam kelas, saya menuju ruang guru, dan disapa oleh beberapa guru yang kebetulan berada disana. "Assalamu'alaikum", "Wa'alaikumsalam, oh mbak Anna masuk aja mbak, silahkan-silahkan", "iya pak bu, maaf ini mengganggu njenengan",

Jam istirahatpun tiba, bu Mila menghampiri saya dan menanyakan apakah sudah siap penelitian lagi. Langsung saja saya menjawab "siap bu". "oke, nanti kita mulai pelajaran fiqih pukul 10.40 WIB ya mbak", "iya bu". Tepat pukul 10.40 pembelajaran fiqih dimulai dan anak-anak terlihat senang dan gembira saat pembelajaran dibuka, apersepsi dengan sedikit ceramah dan kemudian kegiatan pembelajaran diserahkan kepada siswa dan guru tetap memantau kegiatan anak. Diskusi Kelompok, mereka para siswa terlihat begitu senang dengan metode ini,

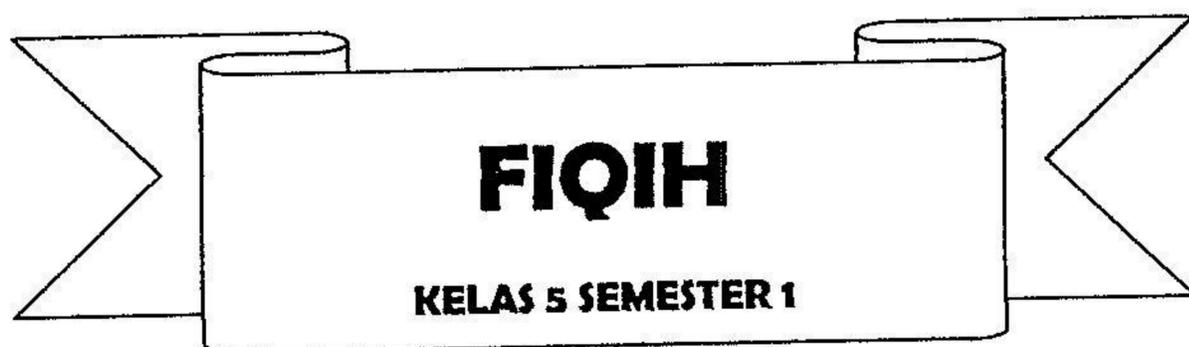


aktif dan saling berpendapat. Tak terasa 2 jam pelajaran berlangsung begitu cepat, 10 menit sebelum pelajaran fiqih diakhiri guru mengambil alih pembelajaran dan menjawab beberapa soal yang tadi belum terpecahkan serta menjelaskan sedikit inti dari pembelajaran tersebut. Bel pun berbunyi, tanda jam istirahat dan waktunya sholat dzuhur berjamaah di masjid desa. Selesai sholat dzuhur saya kemudian meminta beberapa data yang kurang yang saya perlukan untuk skripsi. Setelah itu saya pamit dan tak lupa mengucapkan terimakasih banyak kepada para guru dan kepala MI Salafiyah Kemligi.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA



**GURU PENGAMPU :
SITI MILADIYAH**

**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KEMLIKI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : MI Salafiyah Kemligi
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram

C. Indikator Pembelajaran :

- Menyebutkan arti makanan minuman haram
- Menyebutkan contoh makanan / minuman halal
- Menyebutkan contoh makanan / minuman haram

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan arti makanan minuman haram
- Secara bergantian siswa dapat menyebutkan contoh makanan / minuman halal
- Secara bergantian siswa dapat menyebutkan contoh makanan / minuman haram

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri*

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian makanan / minuman halal
- Pengertian makanan / minuman haram

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi Kelompok

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram

- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta **masing-masing siswa membaca** buku teks Fiqih tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Elaborasi: Siswa **mencatat hasil temuan** masing-masing dalam buku catatan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Konfirmasi: Guru meminta siswa untuk **mendiskusikan hasil temuan** tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan **penguatan** atas temuan siswa dan **menyimpulkan** materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram
- Siswa **menyalin kesimpulan** dalam buku catatan masing-masing

H. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih, tabloid / bulletin

I. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Religius.</i> ➤ <i>Jujur.</i> ➤ <i>Toleransi.</i> ➤ <i>Disiplin.</i> ➤ <i>Kerja keras</i> ➤ <i>Kreatif</i> ➤ <i>Demokratif</i> ➤ <i>Rasa Ingin tahu</i> ➤ <i>Gemar membaca</i> ➤ <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian makanan/minuman halal ▪ Menyebutkan pengertian makanan/minuman haram ▪ Menyebutkan contoh makanan/minuman halal ▪ Menyebutkan contoh makanan/minuman haram ▪ Membiasakan mengkonsumsi makanan/minuman halal ▪ Menghindari mengkonsumsi makanan/minuman haram 	- Tes Lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian makanan/minuman halal! ▪ Jelaskan pengertian makanan/minuman haram! ▪ Sebutkan contoh makanan/minuman halal! ▪ Sebutkan contoh makanan/minuman haram! ▪ Sebutkan makanan yang sering kamu konsumsi? ▪ Jelaskan bagaimana sikapmu jika temanmu mengajak untuk mengkonsumsi makanan/minuman haram!

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN DISKUSI**

TENTANG MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM.

Tanggal :

Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
	Aktif	Konfidence	Benar	Komunikatif		
Puji Khoirudin						
Khulatul Mila						
Intan Noviana						
Asifatin Nakiyah						
Rizki Sofiana						
Neneng Setio Rini						
Yulifah						
Mas'udi						
Arinal Khusna						
Wasi'atun Khasanah						
Sofiana AIK						
Salma Nabila						

Peraturan:

Aspek dan Kriteria Penilaian Proses

AKTIF

Skor 3 : Berani mempresentasikan hasil pengamatan buku di depan kelas

Skor 2 : Berpartisipasi dalam tanya jawab

Skor 1 : Berpendapat jika ditunjuk

KOMUNIKATIF

Skor 3 : Berbicara dengan, lancar, lugas dan tegas

Skor 2 : Berbicara kurang lancar

Skor 1 : Berbicara terputus-putus

C. BENAR

Skor 3 : Mengungkapkan pendapat dengan tepat

Skor 2: Mengungkapkan, tapi kurang tepat.

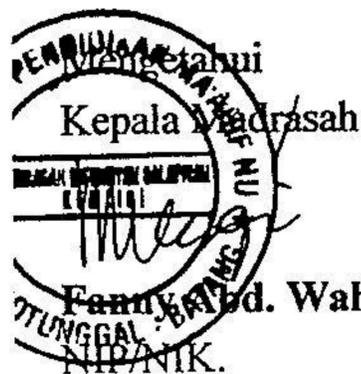
Skor 1 : Mengungkapkan jika ditunjuk

D. KONFIDENCE

Skor 3 : Berani presentasi dengan baik

Skor 2 : Berpartisipasi dengan baik

Skor 1 : Berpartisipasi jika diminta



 Kepala Madrasah
 Fenny Wahab, S.Pd.I
 NIP/NIK.

Kemligi, 22 Juli 2013
 Guru bidang studi Fiqih



Siti Miladiyah
 NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : MI Salafiyah Kemligi
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan/minuman halal
- Menyimak contoh akibat mengonsumsi makanan/minuman haram

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Hikmah mengonsumsi makanan/minuman halal

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi Kelompok

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- ♦ Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

- ◆ **Elaborasi:** Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- ◆ **Konfirmasi:** Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil temuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Ensiklopedi Islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan / minuman halal ▪ Menyebutkan akibat mengkonsumsi makanan / minuman haram 	Tes lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan manfaat mengkonsumsi makanan / minuman halal! ▪ Sebutkan akibat mengkonsumsi makanan / minuman haram!

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN DISKUSI
TENTANG MANFAAT DAN BAHAYA MENGGUNAKAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM.**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Aktif	Konfidence	Benar	Komunikatif		
	Puji Khoirudin						
	Khulatul Mila						
	Intan Noviana						
	Asifatin Nakiyah						
	Rizki Sofiana						
	Neneng Setio Rini						
	Yulifah						
	Mas'udi						
	Arinal Khusna						
0	Wasi'atun Khasanah						
1	Sofiana AIK						
2	Salma Nabila						

Keterangan:

Aspek dan Kriteria Penilaian Proses

A. AKTIF

Skor 3 : Berani mempresentasikan hasil pengamatan buku di depan kelas

Skor 2 : Berpartisipasi dalam tanya jawab

Skor 1 : Berpendapat jika ditunjuk

B. KOMUNIKATIF

Skor 3 : Berbicara dengan, lancar, lugas dan tegas

Skor 2 : Berbicara kurang lancar

Skor 1 : Berbicara terputus-putus

C. BENAR

Skor 3 : Mengungkapkan pendapat dengan tepat

Skor 2: Mengungkapkan, tapi kurang tepat.

Skor 1 : Mengungkapkan jika ditunjuk

D. KONFIDENCE

Skor 3 : Berani presentasi dengan baik

Skor 2 : Berpartisipasi dengan baik

Skor 1 : Berpartisipasi jika diminta



Kemligi, 26 Agustus 2013

Guru bidang studi Fiqih

Siti Miladiyah

NIP/NIK.



Silabus

Nama Sekolah : MI Salafiyah Kemligi Wonotunggal Batang

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : Mengetahui ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
(1) • Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	(2) • Pengertian makanan dan minuman yang halal • Pengertian makanan dan minuman yang haram.	(3) • Menyebutkan arti makanan dan minuman haram • Menyebutkan contoh makanan/minuman halal. • Menyebutkan contoh makanan/minuman haram.	(4) • guru meminta siswa membaca buk teks fiqih tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan. • Guru meminta siswa mendiskusikan hasil temuan tentang makanan dan minuman yang halal	(5) Tugas individual dan tugas kelompok dengan unjuk kerja, tes lisan, dan tes tertulis.	(6) 12 jam pelajaran (12 x 35 menit), enam kali pertemuan	(7) • Buku Pengantar Fiqih MI Kelas V terbitan Aneka Ilmu, Semarang. • Buku-buku lain yang relevan

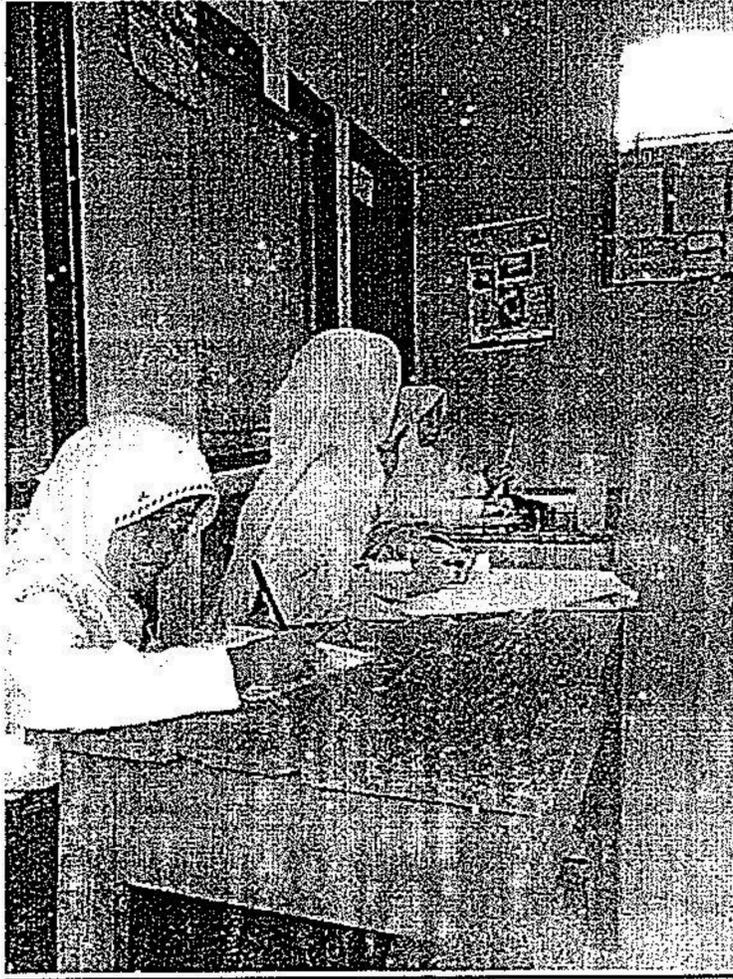
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 	<ul style="list-style-type: none"> Hikmah konsumsi makanan/minuman halal 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal. Menyebutkan akibat mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	dan haram.	<ul style="list-style-type: none"> guru meminta siswa membaca buk teks fiqih tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil temuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
---	---	--	------------	---

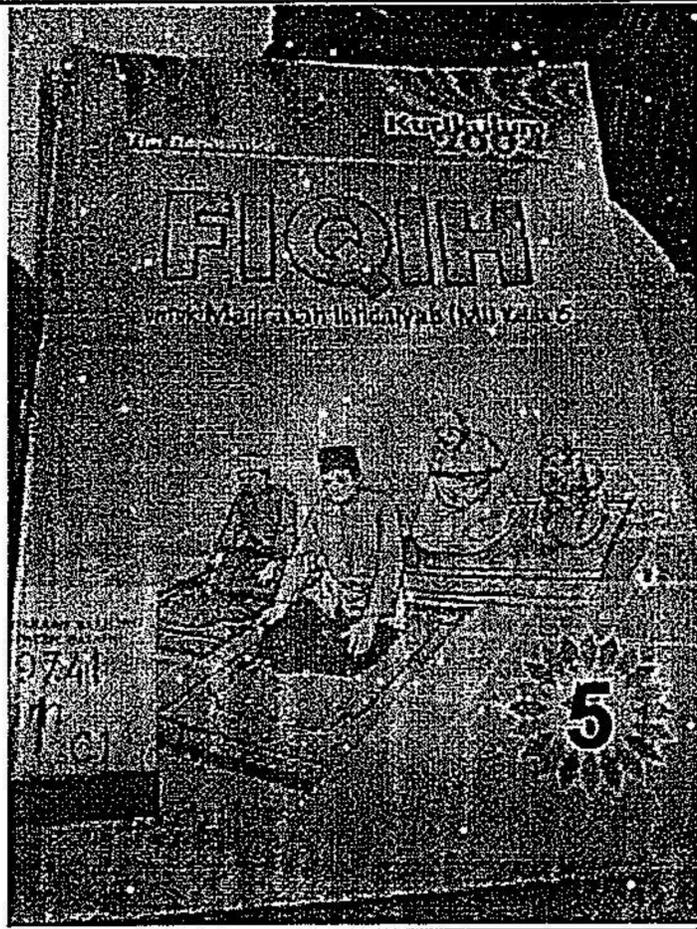
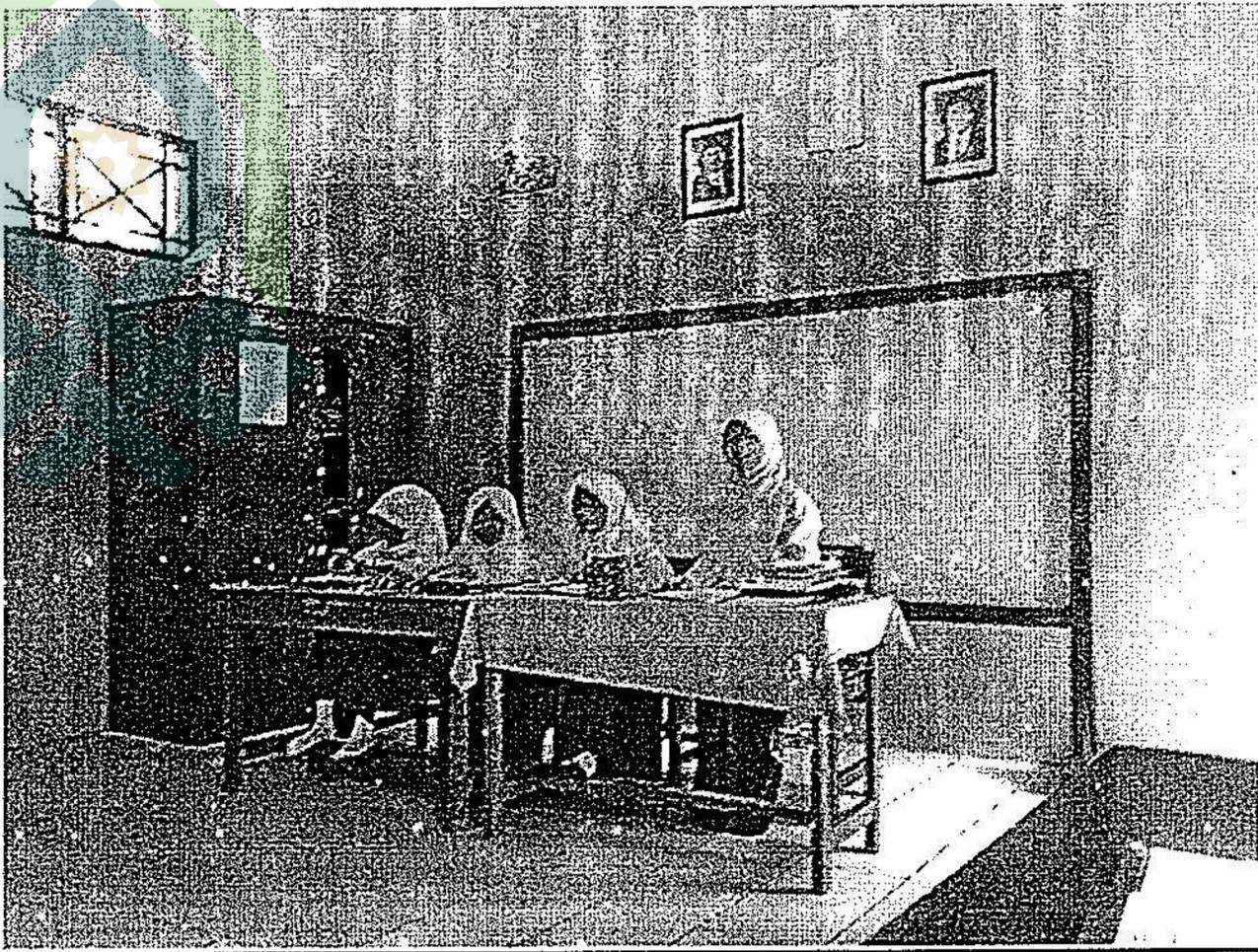


Kemlgi, 26 Agustus 2013
Guru bidang studi Fiqih


Siti Miladiyah
NIP/NIK.

DOKUMEN FOTO





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ANNA FITRIANI
NIM : 202 109 053
Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 07 Desember 1990
Alamat : Jl. Pemuda No. 44 Bokoran Kauman Batang

Riwayat Pendidikan :

1. BA Al Falah lulus tahun 1997
2. MI Darul Ulum Kauman Batang lulus tahun 2003
3. SMP Negeri 3 Batang lulus tahun 2006
4. SMA Negeri 1 Batang lulus tahun 2009
5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Muthohirin
Pekerjaan : Wiraswata
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pemuda No. 44 Bokoran Kauman Batang

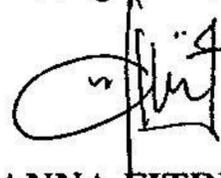
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kasmirah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pemuda No. 44 Bokoran Kauman Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang Membuat



ANNA FITRIANI
NIM. 202.109.053